

## PENGEMBANGAN WEBSITE UKM TAHU SEHAT SARI KLATEN SEBAGAI UPAYA PERLUASAN JARINGAN PEMASARAN MELALUI E-COMMERCE DAN ONLINE MARKET PLACE

Setia Budi Sasongko<sup>1</sup>, Moh Djaeni<sup>1</sup>, Ari Wibawa Budi Santosa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Veteran  
Jl. Prof. H. Soedarto, S. H. Tembalang, Semarang 50275

<sup>2</sup>Departemen Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. H. Soedarto, S. H. Tembalang, Semarang 50275  
Email : moh.djaeni@live.undip.ac.id

### Abstrak

UKM Tahu Sehat Sari merupakan salah satu produsen tahu yang cukup besar. UKM ini terletak pada desa Cokro, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Dalam sehari UKM Tahu Sehat Sari mampu mengolah 3 ton kedelai, menjadi berbagai varian tahu. Dengan kapasitas sebesar itu UKM ini telah menyerap 188 tenaga kerja yang bekerja secara shift dalam 24 jam per hari. Beberapa varian tahu yang diproduksi antara lain tahu original, tahu kelor, tahu madu, nang get, dan sebagainya tergantung dari fortifikasi yang dilakukan. Salah satu kendala yang dialami UKM ini adalah belum optimalnya pemanfaatan media online untuk pengenalan dan perluasan penjualan produk (e-commerce). Untuk mengatasi masalah tersebut, maka tim pengusul memberikan beberapa langkah solusi untuk UKM yaitu identifikasi dan observasi varian tahu yang diproduksi, kondisi proses produksi, serta membangun website (<https://tahusehatsari.com/>) sebagai media e-commerce, agar produk lebih dikenal dan memiliki jaringan pasar yang luas.

**Kata kunci :** e-commerce, optimal, tahu,

### 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Tulung adalah sebuah kecamatan yang berada di bagian utara Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 31.99 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk di usia produktif sebanyak 30.213 (BPS 2015). Kecamatan Tulung terdiri dari 17 kelurahan atau desa dengan profesi sebagian besar penduduknya adalah petani. Di Kelurahan Cokro terdapat industri air minum dengan merk Aqua dan di Kelurahan Wunut terdapat industri air minum dengan merk Air Cokro (AC). Selain itu, di kecamatan tulung yakni di Kelurahan Dalem terdapat Usaha Kecil Menengah (UKM) Tahu Sehat Sari dan Bintang Jaya (BPS 2016).

UKM Tahu Sehat Sari ini dikelola oleh Bapak Suryo Sembodo, yang memiliki 188 karyawan dengan kapasitas pengolahan 3-4 ton kedelai per hari dan beroperasi 24 jam/hari. UKM ini diinisiasi pada Tahun 2014 dimana pada saat itu pemilik melihat bisnis usaha produksi tahu yang cukup prospektif apalagi ditunjang dengan air dari sumber sekitar yang sangat baik kualitasnya. Awalnya unit usaha ini menjual tahu kotak saja, namun seiring perkembangan variasi preferensi konsumen saat ini diproduksi aneka tahu yaitu tahu kuning, tahu kelor, tahu bakso, tahu kpong, tahu kelor, tahu madu, dan diversifikasi lainnya. Untuk bagian pemasaran dan distribusi, UKM ini sudah tidak mengalami kendala, karena semua produknya sudah terserap pasar, baik di kirim ke Solo, Boyolali, maupun dibeli oleh pengepul-engepul local. Bahkan pangsa pasarnya sudah mencapai wilayah Salatiga dan Karanganyar.

Pola pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan wirausaha tahu telah dilakukan oleh pemerintah daerah setempat bekerjasama dengan perguruan tinggi (Rohamansyah dkk, 2017). Program telah berhasil diterapkan dengan unit percontohan di Ngawen, Klaten. Sedangkan Sutikno dkk (2016) telah mengembangkan e-commerce untuk beberapa UKM Tahu di Klaten. Ide tersebut cukup baik, dan perlu dikembangkan untuk sentra-sentra UKM tahu lainnya. Sementara Sudarman dkk (2015) telah merancang sebuah ketel uap untuk meningkatkan efisiensi proses dan mempercepat proses produksi tahu.

Salah satu kendala yang dialami oleh UKM Tahu Sehat Sari adalah belum optimalnya pemanfaatan media online untuk pengenalan dan perluasan penjualan produk (e-commerce). Berkembangnya pola masyarakat modern maka perlu dimana market place dapat dilakukan secara online, maka perlu UKM perlu mengembangkan website untuk memberikan akses secara lebih fleksibel pada konsumen yang menginginkan pembelian produk. Program ini berisi pengembangan website bagi UKM Tahu Sehat Sari dalam rangka memperluas jaringan pemasaran produk, serta agar citra produk dapat dikenal secara lebih meluas.

## 2. METODE PENGABDIAN

Permasalahan pada UKM mitra berkaitan dengan pengembangan pemasaran. Program yang diaplikasikan untuk mengatasi tersebut adalah: identifikasi varian produk yang diproduksi, wawancara dengan pemilik, observasi proses produksi, dilanjutkan dengan pengembangan website. Program ini melibatkan 12 mahasiswa dari Fakultas Teknik, Fakultas Sains dan Matematika, serta dari Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, yang diterjunkan sebagai dalam program KKN Tematik (Gambar 1). Hasil observasi sebagai bahan pengembangan website dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Tim KKN PPM Universitas Diponegoro 2022



Gambar 2. Observasi dan Kegiatan Lapangan Sebagai Bahan Website

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Unit Proses dan Diversifikasi Produk

UKM Tahu Sehat Sari telah memiliki beberapa peralatan mekanis untuk menunjang proses produksi. Peralatan-peralatan yang ada diantaranya unit penggilingan, pemanasan menggunakan uap, unit boiler, pengepakan menggunakan vakum packaging, serta unit pengolahan limbah. Kegiatan dalam UKM tersebut juga cukup ramai, dimana dalam sehari bekerja 24 jam, dengan total produksi 3-4 ton kedelai yang diolah. Kegiatan pada UKM Tahu Sehat Sari dapat dilihat pada Gambar 3.

Pihak UKM juga telah mengembangkan berbagai jenis tahu, mulai dari tahu kelor, tahu madu, tahu bakso, dan varian lainnya. Produk ini dikenalkan kepada masyarakat melalui flyer, serta membuka restoran dan kopi shop berbasis olahan tahu pada daerah wisata Selo, Boyolali. Wisata dan Resto bertajuk konservasi alam ini menyajikan kopi dengan menu utama Tahu, dari UKM Tahu Sehat Sari. Acara ini telah menarik masyarakat di sekitara Boyolali dan Klaten.

Sasongko, dkk., Pengembangan Website UKM...



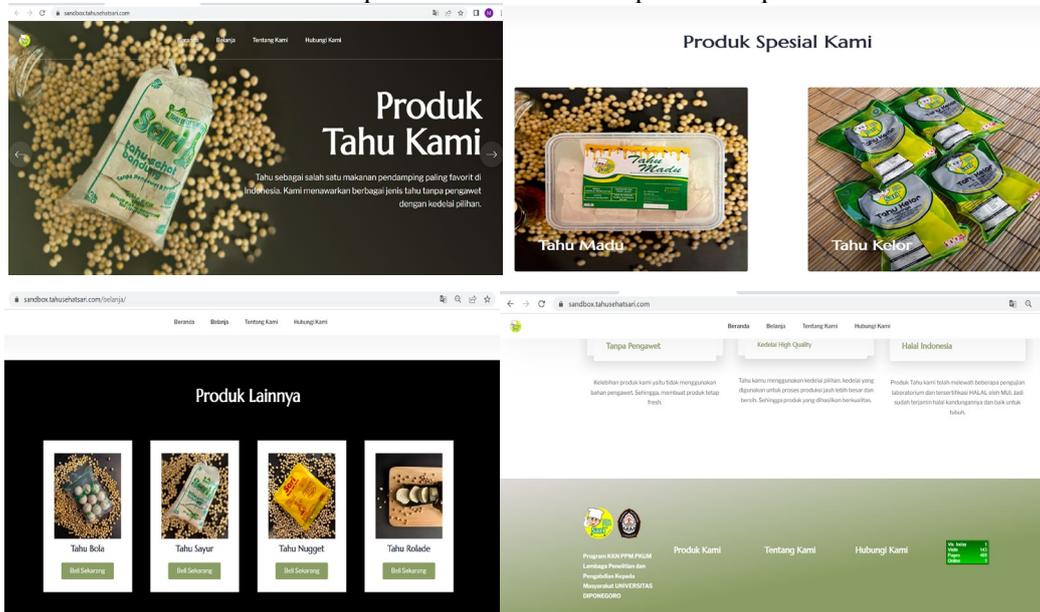
Gambar 3. Proses Pembuatan Tahu



Gambar 4. Varian Produk Tahu

3.2 E-Commerce Produk Tahu

Pengembangan E Commerce telah dilakukan melalui pengembangan website: <https://tahusehatsari.com/belanja/>. Beberapa items telah muncul di website, yaitu produk, kontak, dan pemesanan, serta beberapa kegiatan di UKM tersebut. Bagi yang berminat bisa langsung tersambung dalam WA dalam website tersebut. Contoh tampilan dalam website dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 5. Website Tahu Sehat Sari

4. SIMPULAN

Pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa UKM mitra telah mengembangkan usaha, berupa outlet Kafe berbasis olahan Tahu di Wisata Argabumi, Selo, Boyolali. Restoran, Kafe, dan Taman Wisata, berbasis konservasi alam ini sedang dalam taraf pembangunan akhir, dan sudah membuka pelayanan. Beberapa varians tahu berbahan dasar lokal seperti Kelor juga telah dipasarkan baik secara konvensional maupun melalui E-Commerce. Pengenalan e-commerce ini, menjadikan permintaan akan Tahu Sehat Sari di

## **Sasongko, dkk., Pengembangan Website UKM...**

pasaran cukup tinggi. Setiap hari, tidak kurang dari 3 ton kedelai dikonversi menjadi tahu. Dari sejumlah ini, omset harian yang berhasil diperoleh UKM Rp 150.000.000/hari atau sekitar Rp 4.5 Milyar/bulan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan ini difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Diponegoro, melalui Program Komiditi Unggulan Masyarakat yang diintegrasikan dengan KKN-PPM 2022.

## **DAFTAR PUSTAKA**

BPS, Jawa Tengah. (2015). *Industri Manufaktur Besar Sedang Jawa Tengah 2015*. Edited by Bidang Statistik Produksi. Semarang: CV Pelita.

BPS, Kabupaten Klaten. 2016. "Kecamatan Tulung Dalam Angka Tahun 2016." Klaten.

Djaeni, M.; Susanto, H.; Sasmita, A.A. (2012). Perancangan Biodigester Kapasitas 8 m<sup>3</sup> untuk Produksi Biogas. Kerjasama UNDIP-ISEC Riau.

Rahmawati, F. (2013). Teknologi Proses Pengolahan Tahu dan Pemanfaatan Limbahnya. CSR Kerjasama PT Bukit Asam dan Universitas Negeri Yogyakarta

Redaksi BisnisUKM (2016). Besarkan Tahu Sari, Suryo Sembodo Ajak Mitra Usaha Tumbuh Bersama. *BisnisUKM* 31 Oktober 2016, <https://bisnisukm.com/besarkan-tahu-sari-suryo-sembodo-ajak-mitra-usaha-tumbuh-bersama.html>

Rohmansyah, N.A.; Nurdyansyah, F.; Prastiwi, B.K. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui IbM Pelatihan Olahan Limbah Tahu di Desa Drono Ngawen Klaten. *JKB* 21(XI), 42 - 48

Sudarman; Suwahyo, S. (2015). Penerapan Ketel Uap pada Industri Pengolahan Tahu Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Produk, *Jurnal Sains dan Teknologi* 13 (1), 71–78.

Sudalto; Dwiyanto; Ismawati, K. (2017). IbM KELOMPOK LIMBAH TAHU (AMPAS TAHU) JUWIRING , KLATEN. *WASANA NYATA* 1(2), 53 - 59

Sutikno; Adhy, S.; Endah, N.S. (2016). PENERAPAN E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAN MEMPERLUAS PEMASARAN DI UMKM (Studi Kasus di UMKM Pengrajin Tahu Putih dan Telur Asin di Kabupaten Klaten). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akutansi* 23 (40), 1-15